

ABSTRAK

Andi Apriliyanto, 2024, Analisis SWOT Usaha Ternak Telur Puyuh Di Desa Panaguan Kecamatan Larangan Kabupaten Pamekasan dalam Perspektif Ekonomi Islam. Skripsi, Program Studi Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri Madura, Pembimbing: Dr. R Agoes Kamaroellah, M.Si

Kata Kunci: Analisis SWOT, Usaha Ternak Telur Puyuh, Perspektif Ekonomi Islam.

Pertumbuhan dunia usaha di Indonesia saat ini semakin pesat di berbagai sektor, termasuk peternakan. Sektor peternakan memiliki peran signifikan dalam meningkatkan perekonomian masyarakat, terutama dalam memenuhi kebutuhan protein hewani melalui produksi telur puyuh. Di Desa Panaguan, Kabupaten Pamekasan, usaha ternak puyuh milik Bapak Slamet telah berkembang dan memberikan manfaat bagi masyarakat setempat. Telur puyuh tidak hanya menguntungkan produsen, tetapi juga berkontribusi pada pergerakan ekonomi lokal. Namun, dalam persaingan yang semakin ketat dan tuntutan era digital, diperlukan perencanaan strategis agar usaha ini dapat berjalan secara efektif dan efisien. Analisis SWOT menjadi salah satu metode yang digunakan untuk membantu perencanaan strategis tersebut, guna memaksimalkan potensi dan mengurangi risiko dalam pengelolaan usaha ternak puyuh.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis deskriptif. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi di lokasi penelitian, yaitu di Desa Panaguan. Teknik observasi dilakukan secara langsung, wawancara semi-terstruktur digunakan untuk memperoleh informasi lebih mendalam dari narasumber utama, sementara dokumentasi meliputi pencatatan data lapangan yang relevan dengan penelitian ini. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan analisis SWOT untuk mengidentifikasi kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman yang memengaruhi usaha ternak puyuh, serta ditinjau dalam perspektif ekonomi Islam yang menekankan prinsip-prinsip halal, adil, dan bebas dari riba.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa usaha ternak telur puyuh di Desa Panaguan memiliki kekuatan dalam kapasitas produksi yang terus meningkat dan pasar yang stabil, namun juga menghadapi kelemahan dalam keterbatasan akses ke lokasi usaha yang kurang strategis. Peluang pasar yang besar terlihat dari permintaan telur puyuh yang terus meningkat, sementara ancaman utama datang dari faktor lingkungan, seperti cuaca yang memengaruhi kesehatan ternak. Dalam perspektif ekonomi Islam, usaha ini telah memenuhi aspek-aspek bisnis halal dan menghindari praktik-praktik yang dilarang, seperti riba dan penipuan, sehingga usaha ini layak dikembangkan lebih lanjut sesuai prinsip syariah.